



## Implementasi Media TV Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Van Hasselt Pulau Mansinam Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari

Yuliance Peday<sup>1</sup>, Sri Watini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

E-mail: [yuliancepeday646@gmail.com](mailto:yuliancepeday646@gmail.com), [sriwatini@panca-sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca-sakti.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-03  <b>Keywords:</b> <i>School TV Media; Learning Interest; TK Van Hasselt Mansinam Island.</i>	This research explores strategies to enhance the early childhood learning interest through the use of school TV media at TK Van Hasselt, Mansinan Island. Practical steps such as developing engaging educational content, acquiring suitable technological devices, scheduling planned broadcasts, involving educators, interactive elements, and parental participation are the main focus in implementing this program. The primary goal is to create an engaging and interactive learning environment for young children, with the hope that this will stimulate their interest in learning. Regular evaluation and improvement, along with active involvement from all parties, will be the key to the success of this program. This school TV program is expected to make a positive contribution to the early childhood education at TK Van Hasselt, Mansinan Island, and serve as a model that can be adopted by similar schools throughout the region. With a focus on quality education, it is hoped that children can develop their full potential optimally.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Media TV Sekolah; Minat Belajar; TK van Hasselt Pulau Mansinam.</i>	Penelitian ini mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini melalui penggunaan media TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Langkah-langkah praktis seperti pengembangan konten edukasi yang menarik, pengadaan perangkat teknologi yang sesuai, jadwal siaran terencana, keterlibatan pendidik, elemen interaksi, dan partisipasi orang tua menjadi fokus utama dalam implementasi program ini. Tujuan utama adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi anak-anak usia dini, dengan harapan bahwa ini akan merangsang minat mereka dalam belajar. Evaluasi dan perbaikan berkala serta keterlibatan aktif dari semua pihak akan menjadi kunci kesuksesan program ini. Program TV sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran anak-anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, dan menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah serupa di seluruh wilayah. Dengan fokus pada pendidikan berkualitas, anak-anak diharapkan dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

### I. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini mengakar dalam kesadaran akan signifikansi pendidikan anak usia dini sebagai fondasi yang sangat penting dalam pembelajaran sepanjang hidup (Latief, 2020). Anak-anak pada tahap usia dini mengalami periode kritis dalam perkembangan mereka yang mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosional (Uce, 2017). Pada periode ini, otak anak sedang aktif mengembangkan struktur dan fungsi penting yang akan membentuk dasar bagi pemahaman dunia mereka di masa depan.

Periode anak usia dini juga merupakan waktu di mana minat belajar yang tinggi dapat tumbuh dengan subur (Prayiti & Danugiri, 2020). Anak-anak pada tahap ini penuh rasa ingin tahu, energik, dan bersemangat untuk mengeksplorasi dunia di sekitar mereka. Minat belajar yang ditanamkan pada tahap ini dapat membentuk

pola pikir positif terhadap pendidikan dan pembelajaran selanjutnya. Lebih lanjut, perkembangan sosial dan emosional anak pada tahap usia dini sangat dipengaruhi oleh pengalaman pendidikan awal mereka. Interaksi dengan teman sebaya dan peran pendidik dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung sangat penting untuk membangun keterampilan sosial anak-anak (Khoiruddin, 2018). Dengan demikian, pendidikan anak usia dini bukan hanya tentang akuisisi pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan kompetensi sosial, emosional, dan kognitif yang akan membantu mereka sukses dalam pendidikan selanjutnya.

Media TV Sekolah adalah alat pembelajaran yang menggunakan televisi untuk mendukung proses pembelajaran dengan potensi visual dan juga tingkat interaktivitas yang bervariasi (Rohmawati & Watini, 2022; Nugrawiyati, 2018).

Media ini memanfaatkan teknologi visual, seperti gambar, grafik, video, dan animasi, untuk menjelaskan konsep-konsep pendidikan dengan cara yang menarik dan memudahkan pemahaman (Prianggita & Meliyawati, 2022; Wijaya, 2022). Program TV sekolah dapat bersifat interaktif atau non-interaktif, memungkinkan siswa berpartisipasi langsung atau menerima informasi secara pasif (Setiyaningsih et al., 2020). Konten pendidikan dalam media ini bervariasi, mencakup berbagai mata pelajaran dan disesuaikan dengan kurikulum nasional atau regional (Nurdyansyah, 2019; Yunita & Watini, 2022). Tujuan penggunaan media TV sekolah adalah meningkatkan pemahaman siswa, mengembangkan keterampilan akademik, merangsang minat belajar, dan memperkenalkan konsep-konsep abstrak melalui visualisasi (Peday & Watini, 2022; Salsabila et al., 2020).

Minat belajar anak usia dini adalah faktor kunci dalam pembelajaran anak prasekolah (Mulyati, 2019). Dukungan keluarga, pengalaman positif dalam belajar, dan penggunaan media yang tepat memengaruhi minat belajar anak (Ananda, 2017; Payanti, 2022). Media TV sekolah dapat merangsang minat belajar anak dengan menyajikan materi pendidikan secara menarik dan interaktif (Payanti, 2022). Penggunaan visual dan narasi yang cerdas membuat materi lebih mudah dicerna dan mendorong rasa ingin tahu anak-anak (Payanti, 2022). Pentingnya minat belajar pada anak usia dini adalah bahwa minat ini memengaruhi motivasi mereka untuk belajar dan pengembangan keterampilan akademik di masa depan (Ananda, 2017). Evaluasi terhadap dampak media TV sekolah pada minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt menjadi penting dalam analisis efektivitas penggunaannya (Payanti, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan karena berfokus pada upaya untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Memahami pentingnya fase ini dalam perkembangan anak-anak, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi yang dapat memaksimalkan potensi mereka dan memberikan fondasi pendidikan yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini mempertimbangkan peran sentral pendidikan anak usia dini dalam membentuk masa depan pendidikan dan perkembangan individu di wilayah tersebut. Namun, di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, Distrik Manokwari Timur, Kabupaten Manokwari, terdapat sejumlah permasalahan dalam konteks pendidikan anak

usia dini yang memerlukan perhatian serius. Pertama, akses terhadap sumber daya pendidikan yang modern terbatas di wilayah ini. Keterbatasan infrastruktur pendidikan seperti perpustakaan dan fasilitas teknologi pembelajaran dapat menghambat pengembangan kurikulum yang beragam dan menarik.

Kedua, metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya variasi dalam pendekatan dapat mengakibatkan kurangnya minat belajar anak-anak. Anak-anak pada tahap usia dini cenderung belajar lebih baik melalui beragam cara yang melibatkan aktivitas, eksplorasi, dan pengalaman langsung. Kurangnya penggunaan metode yang menarik dapat menyebabkan kebosanan dan menurunkan minat belajar.

Ketiga, pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak selalu tercermin secara efektif dalam praktik sehari-hari. Terkadang, kurangnya pemahaman orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan minat belajar anak.

Oleh karena itu, penelitian ini menjawab panggilan untuk mencari solusi yang dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan ini. Melalui eksplorasi implementasi media TV sekolah, diharapkan dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di TK Van Hasselt, meningkatkan minat belajar anak usia dini, dan memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan mereka di masa depan. Dengan pemahaman mendalam tentang tantangan yang dihadapi dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Dan, bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan mengkaji implementasi media TV sekolah sebagai alat yang berpotensi dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Dengan memanfaatkan teknologi media yang dapat menggugah minat anak-anak, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di TK Van Hasselt. Langkah ini diambil dengan keyakinan bahwa pendidikan yang kuat pada usia dini akan membawa dampak positif dalam perkembangan anak-anak dan persiapan mereka untuk masa depan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengkaji dampak implementasi program media TV sekolah, serta tantangan dan potensi solusi dalam menerapkan program ini di lingkungan pendidikan yang unik ini.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak implementasi media TV sekolah terhadap minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, Distrik Manokwari Timur, Kabupaten Manokwari. Pendekatan ini akan melibatkan sejumlah tahap penting dalam proses penelitian.

Tahap awal akan dimulai dengan studi pendahuluan deskriptif, yang akan membantu memahami konteks pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Informasi mengenai data sekolah, statistik pendidikan, serta kebijakan pendidikan setempat akan digunakan untuk memberikan gambaran awal. Selanjutnya, wawancara awal dengan staf sekolah akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif internal tentang implementasi media TV sekolah dan respons awal terhadapnya. Pengumpulan data lapangan akan menjadi langkah berikutnya, yang akan mencakup observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru, orang tua, dan anak-anak, serta analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pengajaran. Data ini akan menjadi landasan untuk analisis data kualitatif yang melibatkan pengkodean, identifikasi pola-pola, dan pengembangan tema-tema kualitatif.

Validasi data akan diupayakan dengan menggunakan teknik triangulasi, di mana data dari berbagai sumber dan metode akan dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan kepercayaan terhadap temuan. Selanjutnya, interpretasi temuan akan dilakukan untuk memahami pengaruh media TV sekolah terhadap minat belajar anak-anak di TK Van Hasselt. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis tersebut, dan rekomendasi akan disusun sebagai langkah-langkah yang relevan untuk meningkatkan penggunaan media TV sekolah dan minat belajar anak usia dini di wilayah tersebut. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang isu yang diteliti.

Selanjutnya yaitu pendekatan wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan pandangan langsung dari guru-guru, siswa-siswa, dan orang tua yang terlibat dalam program media TV sekolah. Wawancara ini memungkinkan kami untuk mengeksplorasi persepsi mereka tentang sejauh mana program ini telah memengaruhi minat belajar anak-anak. Dalam konteks kelas, observasi partisipatif dilakukan

selama siaran program TV sekolah untuk memahami interaksi siswa dengan materi yang disajikan dan respon mereka terhadap pembelajaran visual yang disampaikan melalui media ini.

Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi elemen-elemen pendidikan yang terdapat dalam program TV sekolah, sementara analisis dokumen melibatkan pengumpulan dan pemahaman terhadap laporan perkembangan siswa dan materi pembelajaran yang digunakan sebelum dan sesudah implementasi program. Fokus group discussions (FGD) dengan guru dan orang tua juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak melalui program TV sekolah.

Hasil-hasil data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen kemudian dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan pengkodean tematis. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menyusun laporan deskriptif yang mendetail tentang dampak program media TV sekolah terhadap minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt. Laporan ini akan mencakup temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dan akan disusun dengan akurat untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi program tersebut. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait dalam proses verifikasi dan validasi hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menggambarkan sejumlah temuan penting terkait implementasi media TV sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, Distrik Manokwari Timur, Kabupaten Manokwari. Program ini dirancang dengan mempertimbangkan langkah-langkah praktis yang mencakup:

### **A. Pengembangan Konten Edukasi:**

Dalam konteks implementasi media TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, Distrik Manokwari Timur, Kabupaten Manokwari, pengembangan konten edukasi menjadi elemen yang sangat penting dalam mencapai tujuan meningkatkan minat belajar anak-anak usia dini. Temuan hasil penelitian menggarisbawahi bahwa pengembangan konten edukasi yang menarik dan relevan

adalah kunci keberhasilan program ini. Berbagai aspek penting dalam pengembangan konten edukasi telah teridentifikasi.

Pertama, relevansi materi pembelajaran sangat diperhatikan. Materi yang dapat dihubungkan dengan pengalaman pribadi anak-anak atau lingkungan sekitar mereka terbukti lebih efektif dalam mempertahankan minat belajar. Integrasi unsur-unsur budaya lokal atau cerita-cerita yang mereka kenal dalam materi pembelajaran mampu membuatnya lebih menarik dan bermakna. Kreativitas dalam penyajian materi menjadi faktor penting kedua. Penggunaan elemen visual yang menarik, seperti gambar, animasi, musik, dan narasi yang cerdas, telah membantu memperkaya pengalaman pembelajaran anak-anak. Visual yang menarik membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik, sedangkan narasi yang cerdas membuat materi lebih hidup.

Kemudian, interaktivitas dalam konten edukasi menjadi fokus yang sangat penting. Program TV sekolah dirancang untuk memungkinkan anak-anak berpartisipasi langsung dalam pembelajaran. Ini dapat mencakup pertanyaan, tantangan, atau permintaan respons dari pemirsa. Interaktivitas ini menjadikan program ini tidak hanya tontonan pasif, tetapi juga melibatkan pemirsa secara aktif dalam proses pembelajaran. Keberagaman dalam materi pembelajaran juga dianggap penting. Materi yang terlalu monoton atau seragam dapat mengurangi minat anak-anak. Oleh karena itu, program TV sekolah berusaha untuk merancang materi yang beragam, mencakup berbagai topik dan jenis pembelajaran. Keragaman ini membantu menjaga ketertarikan anak-anak terhadap program ini seiring berjalannya waktu.

Terakhir, konten edukasi harus disesuaikan dengan tingkat usia anak-anak. Temuan hasil penelitian menyoroti pentingnya memahami perkembangan kognitif dan emosional anak-anak usia dini dalam merancang materi pembelajaran. Materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat anak-anak akan lebih berhasil dalam mempertahankan minat belajar mereka. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas dalam pengembangan konten edukasi, program TV sekolah di TK Van Hasselt diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, bermakna, dan

berdampak pada minat belajar anak-anak usia dini. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program ini, yaitu memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan mereka di masa depan.

## **B. Pengadaan Perangkat Teknologi:**

Dalam konteks implementasi media TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, pengadaan perangkat teknologi merupakan elemen krusial dalam menjaga kualitas penyampaian materi pembelajaran. Hasil penelitian menyoroti pentingnya memiliki perangkat-perangkat yang sesuai dan berkualitas tinggi untuk memastikan efektivitas program ini.

Pertama-tama, pengadaan perangkat pemutaran menjadi fokus penting. Perangkat ini harus mampu mendukung format-format media yang digunakan dalam program TV sekolah, termasuk video, gambar, dan animasi. Kualitas perangkat pemutaran ini berdampak langsung pada kualitas visual dan audio yang disajikan kepada anak-anak. Oleh karena itu, perangkat pemutaran yang handal dan berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk memastikan pengalaman tontonan yang baik.

Selain perangkat pemutaran, televisi juga merupakan komponen penting dalam infrastruktur program TV sekolah. Televisi yang berkualitas tinggi memastikan tampilan gambar dan audio yang jernih, yang sangat penting dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik kepada anak-anak. Hasil penelitian menegaskan bahwa televisi yang memiliki layar yang cukup besar dan resolusi yang baik membantu dalam menangkap perhatian anak-anak dan membuat materi pembelajaran lebih menarik.

Pengadaan perangkat teknologi yang sesuai juga mencakup pemeliharaan dan pembaruan berkala. Perangkat-perangkat ini perlu dijaga dengan baik agar tetap berfungsi optimal. Selain itu, pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras jika diperlukan juga penting untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memastikan bahwa program TV sekolah selalu menggunakan teknologi terbaru. Dalam keseluruhan konteks penelitian ini, pengadaan perangkat teknologi yang sesuai bukan hanya masalah teknis, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas dan kualitas penyampaian materi pembelajaran kepada anak-anak usia dini. Oleh karena itu, investasi dalam perangkat-perangkat yang tepat adalah langkah penting yang akan

membantu menjaga kualitas program TV sekolah ini dan mendukung pencapaian tujuan utama, yaitu meningkatkan minat belajar anak-anak di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan.

### **C. Jadwal Siaran Terencana:**

Penjadwalan siaran program TV sekolah yang tepat dan terencana dengan baik adalah salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam hasil penelitian ini. Temuan penelitian menegaskan bahwa pendekatan ini memiliki peran kunci dalam menjaga kualitas dan efektivitas program TV sekolah, khususnya dalam konteks TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Jadwal siaran yang baik dapat memberikan beberapa manfaat penting. Pertama-tama, ini membantu anak-anak dan guru untuk mengatur waktu dengan lebih efisien. Dengan jadwal yang terencana, anak-anak dapat mengetahui kapan program TV sekolah akan ditayangkan, sehingga mereka dapat mengatur waktu mereka dengan baik untuk hadir dalam sesi tontonan tersebut. Hal ini membantu mencegah ketidakhadiran yang tidak perlu dan memastikan bahwa mereka tidak akan melewatkan materi pembelajaran yang penting.

Kedua, jadwal yang teratur membantu dalam menciptakan rutinitas belajar yang sehat. Anak-anak usia dini sangat membutuhkan struktur dalam hari-hari mereka. Dengan jadwal yang konsisten, mereka dapat membiasakan diri dengan waktu yang telah ditentukan untuk menonton program TV sekolah. Ini membantu menciptakan rutinitas belajar yang positif dan membantu mereka untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

Selain itu, jadwal yang terencana juga membantu guru dalam mengintegrasikan program TV sekolah ke dalam kurikulum mereka. Dengan mengetahui jadwal siaran, guru dapat mempersiapkan materi pendukung, pertanyaan, atau aktivitas yang relevan dengan materi yang akan disampaikan dalam program TV. Ini memungkinkan guru untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak dan mengaitkan materi TV dengan konsep-konsep yang diajarkan di kelas. Dalam konteks TK Van Hasselt, jadwal siaran yang terencana dengan baik juga membantu dalam mengatasi tantangan logistik. Pulau Mansinan mungkin memiliki aksesibilitas yang terbatas, sehingga jadwal yang teratur dapat membantu dalam

mengatur logistik penayangan program TV sekolah.

Dengan demikian, penjadwalan siaran program TV sekolah yang baik dan terencana dengan cermat adalah faktor penting dalam mendukung efektivitas program ini. Ini membantu anak-anak dan guru dalam memanfaatkan program ini secara optimal, menciptakan rutinitas belajar yang positif, dan mengintegrasikan materi TV dengan baik ke dalam kurikulum. Dengan pendekatan ini, diharapkan program TV sekolah dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan minat belajar anak-anak di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan.

### **D. Keterlibatan Pendidik:**

Peran guru dalam mendampingi anak-anak dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dari media TV sekolah adalah unsur yang sangat signifikan dalam hasil penelitian ini. Guru memainkan peran sentral dalam menghubungkan materi yang disampaikan melalui media TV dengan pengalaman praktis dan pemahaman anak-anak. Berikut adalah penjabaran lebih rinci mengenai peran guru dalam mendukung efektivitas program TV sekolah ini.

Pertama-tama, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi diskusi. Setelah anak-anak menonton program TV sekolah, guru dapat mengorganisir sesi diskusi di kelas untuk mendengarkan pandangan, pemikiran, dan pertanyaan anak-anak tentang materi yang baru saja mereka saksikan. Diskusi ini menjadi wadah bagi anak-anak untuk berbicara tentang pengalaman mereka dan berbagi pemahaman mereka tentang materi tersebut. Selain itu, diskusi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan penjelasan lebih lanjut atau pemahaman yang perlu ditingkatkan.

Selanjutnya, guru memiliki peran penting dalam menjawab pertanyaan anak-anak. Anak-anak usia dini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dan seringkali mengajukan banyak pertanyaan saat mereka belajar. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai sumber informasi yang andal. Mereka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan penjelasan yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Guru juga dapat mengarahkan anak-anak untuk menjalankan eksperimen atau aktivitas praktis yang relevan dengan materi pembelajaran,

membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik.

Selain itu, guru memiliki peran penting dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman praktis anak-anak. Mereka membantu anak-anak untuk melihat bagaimana konsep-konsep yang diajarkan dalam program TV sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi nyata. Ini membantu anak-anak untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman praktis mereka, yang merupakan kunci dalam mempertahankan minat belajar mereka. Dengan menjalankan peran ini, guru menciptakan ikatan yang kuat antara materi pembelajaran dari media TV sekolah dengan pengalaman praktis dan pemahaman anak-anak. Hal ini membantu dalam menjaga minat belajar mereka, karena anak-anak dapat melihat relevansi dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari. Dengan demikian, peran guru adalah elemen yang sangat penting dalam mendukung efektivitas program TV sekolah ini, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan minat belajar anak-anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan.

#### **E. Elemen Interaksi:**

Elemen interaksi yang tertanam dalam program TV sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga minat belajar anak-anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program ini dirancang dengan sangat memperhatikan interaksi antara pemirsa, khususnya anak-anak, dan materi yang disampaikan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai peran elemen interaksi dalam program TV sekolah.

Pertama-tama, program TV sekolah memungkinkan anak-anak untuk menjawab pertanyaan melalui remote atau perangkat lainnya selama tayangan. Ini menciptakan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk merespons pertanyaan atau tantangan yang diajukan dalam program, mereka merasa terlibat dan aktif dalam proses belajar. Hal ini juga membantu dalam mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, elemen interaksi ini dapat mencakup aktivitas yang ditampilkan dalam program. Anak-anak diundang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya,

mereka dapat diminta untuk melakukan eksperimen sederhana, menjawab pertanyaan dengan menggerakkan tangan, atau berpartisipasi dalam permainan yang relevan dengan konsep yang diajarkan. Ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Elemen interaksi juga berperan dalam mempertahankan keterlibatan anak-anak selama tayangan. Anak-anak cenderung lebih fokus dan terlibat saat mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan merespons materi yang disajikan. Hal ini membantu menghindari kejenuhan atau kebosanan selama tayangan yang panjang. Dengan demikian, elemen interaksi adalah salah satu cara yang efektif dalam menjaga minat belajar anak-anak dan membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih interaktif dan bermakna.

Dalam keseluruhan konteks penelitian ini, elemen interaksi yang terintegrasi dalam program TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi anak-anak usia dini. Ini juga merupakan langkah penting dalam menjaga minat belajar mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya elemen interaksi yang merangsang, program TV sekolah diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak-anak di sekolah tersebut.

#### **F. Partisipasi Orang Tua:**

Partisipasi orang tua adalah aspek penting yang ditekankan dalam hasil penelitian ini. Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak, terutama dalam konteks program TV sekolah, memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan minat belajar anak-anak. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai peran penting orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.

Pertama-tama, penelitian menyoroti pentingnya orang tua dalam mendorong minat belajar anak di rumah. Program TV sekolah menciptakan pengalaman belajar yang meluas di luar lingkungan sekolah, dan peran orang tua dalam menjembatani pengalaman ini sangat penting. Mereka dapat membantu anak-anak untuk memahami konsep yang diajarkan dalam program dengan mendiskusikannya di rumah. Diskusi ini

memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengajukan pertanyaan, berbicara tentang pengalaman mereka, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Selain itu, orang tua dapat berperan sebagai pendukung dan motivator bagi anak-anak. Mereka dapat memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi dan upaya anak-anak dalam memahami materi pembelajaran. Dengan memberikan dukungan emosional dan pendorong positif, orang tua membantu menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi pembelajaran anak-anak.

Selanjutnya, partisipasi orang tua dapat mencakup pemantauan terhadap tayangan program TV sekolah. Mereka dapat memastikan bahwa anak-anak menonton program dengan baik dan terlibat selama tayangan. Ini membantu dalam mengawasi apakah program ini benar-benar memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman anak-anak. Orang tua juga dapat berperan dalam memberikan konteks praktis bagi materi yang diajarkan dalam program TV. Mereka dapat menunjukkan bagaimana konsep-konsep tersebut berlaku dalam kehidupan sehari-hari atau dalam situasi nyata. Ini membantu anak-anak untuk melihat relevansi materi dengan dunia mereka sendiri.

Dalam keseluruhan, partisipasi orang tua adalah faktor penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak, terutama dalam konteks program TV sekolah. Dengan berperan aktif dalam mendiskusikan materi, memberikan dukungan emosional, memantau tayangan, dan memberikan konteks praktis, orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung minat belajar anak-anak. Dengan demikian, kerja sama antara sekolah, anak-anak, dan orang tua menjadi kunci dalam mencapai tujuan program TV sekolah ini, yaitu meningkatkan minat belajar dan pemahaman anak-anak di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan.

Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkala dalam pengembangan program TV sekolah ini. Keterlibatan aktif dari semua pihak, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan anak-anak sendiri, dianggap sebagai kunci kesuksesan program ini. Program TV sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak usia

dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, dan diharapkan juga dapat diadopsi sebagai model yang relevan oleh sekolah-sekolah serupa di seluruh wilayah. Dengan fokus pada pendidikan berkualitas, harapannya adalah bahwa anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif ini.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa implementasi media TV sekolah telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Program TV sekolah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses belajar mereka. Peran guru dalam mengintegrasikan program ini ke dalam kurikulum dan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak-anak telah menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Terutama, akses terbatas terhadap perangkat TV dan listrik di beberapa area di Pulau Mansinan menjadi hambatan dalam melaksanakan program TV sekolah dengan konsisten. Selain itu, masalah kelangsungan program perlu menjadi perhatian serius agar program ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pendidikan anak-anak usia dini.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam perkembangan pendidikan anak usia dini di wilayah ini dan dapat menjadi contoh inspiratif bagi wilayah-wilayah serupa di seluruh dunia. Dengan terus mengintegrasikan teknologi media dalam pendidikan, kita dapat membentuk masa depan yang lebih cerah dan memberikan peluang pembelajaran yang lebih baik bagi generasi muda. Program TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, adalah langkah awal yang sukses menuju pencapaian tujuan ini.

##### **B. Saran**

Sebagai rekomendasi utama, prioritas utama harus diberikan pada perbaikan infrastruktur teknis untuk meningkatkan efektivitas dan kelangsungan program TV

sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan. Upaya serius perlu dilakukan untuk meningkatkan akses ke perangkat TV dan listrik di seluruh wilayah. Langkah-langkah konkret yang dapat diambil mencakup perluasan akses listrik dengan kerja sama antara pemerintah daerah dan badan terkait, termasuk pemasangan generator listrik di lokasi-lokasi yang sulit dijangkau oleh jaringan listrik konvensional. Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan subsidi atau bantuan perangkat TV kepada keluarga yang mungkin menghadapi hambatan ekonomi dalam membelinya. Dalam rangka mendukung keluarga dalam mendukung pembelajaran anak-anak, program edukasi khusus untuk orang tua perlu diadakan. Program ini akan memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya program TV sekolah dan cara terbaik untuk mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.

Tidak hanya perbaikan infrastruktur teknis, tetapi juga dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat penting untuk menjaga kesinambungan program TV sekolah. Hal ini mencakup komitmen pemerintah setempat untuk mendukung dan mendanai program ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Sekolah harus terus terlibat dalam pengembangan dan implementasi program, dengan pemberian pelatihan yang relevan kepada guru-guru terkait penggunaan media TV dalam pembelajaran. Orang tua juga perlu berperan aktif dengan terus mendukung pembelajaran anak-anak di rumah, termasuk dengan berpartisipasi dalam diskusi tentang materi yang disajikan di program TV sekolah.

Dengan perbaikan infrastruktur teknis yang didukung oleh dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, program TV sekolah di TK Van Hasselt, Pulau Mansinan, memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan anak-anak usia dini di wilayah tersebut. Langkah-langkah ini juga dapat menjadi inspirasi bagi wilayah-wilayah serupa di seluruh dunia yang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

#### DAFTAR RUJUKAN

Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal*

*Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31.

Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.

Latief, S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sebagai Pondasi Pembentukan Karakter Dalam Era Revolusi 4.0 dan Society 5.0: Teknik dan Keberlanjutan Pendidikan Karakter. *Jurnal Literasiologi*, 3(2).

Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim*, 1(2), 277–294.

Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Umsida Press.

Payanti, D. (2022). Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 1(1), 464–475.

Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857.

Prayiti, S. S. N., & Danugiri, D. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Anak Di PAUD Anggrek Adiarsa Timur. *JoCE (Journal of Community Education)*, 1(2), 93–99.

Prianggita, V. A., & Meliyawati, M. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 147–154.

Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., Hikmah, M. N., & others. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304.

Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77–92.

Wijaya, D. (2022). *Pemasaran jasa pendidikan*. Bumi Aksara.

Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608.